

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk partisipasi politik penggemar K-Pop melalui gerakan *K-popfication* dalam mendukung Anies Baswedan pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di media sosial X. Media sosial menjadikan penggemar terhubung satu sama lain secara sosial. Aktivitas fandom di media sosial pada akhirnya membawa paparan dan diskusi lain di media sosial termasuk pada isu sosial dan politik. Penelitian ini menggunakan konsep budaya partisipasi dan partisipasi politik untuk melihat keterlibatan penggemar K-Pop dalam mendukung Anies Baswedan. Untuk menjelaskan persinggungan antara fandom dan politik, penelitian ini juga menggunakan konsep fandom yang dipolitisasi (*politicized fandom*). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode netnografi untuk mempelajari komunitas dan budaya *online*. Data dikumpulkan melalui observasi media sosial X dan wawancara dengan partisipan yang terlibat dalam *K-Popfication*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi budaya fandom K-Pop memengaruhi cara kelompok penggemar mengekspresikan dukungan terhadap politisi. Partisipasi politik dengan adaptasi budaya K-Pop melalui *K-Popfication* juga memberikan minat dan kesadaran untuk terlibat pada isu-isu politik di media sosial X, sehingga aktivitas sebagai penggemar K-Pop secara perlahan terintegrasi dengan aktivitas yang berorientasi politik. Sedangkan bentuk partisipasi politik melalui *K-popfication* meliputi dukungan terhadap Anies Baswedan sebagai aktor politik dan kandidat calon presiden pada Pilpres 2024, produksi dan distribusi konten kampanye, penyampaian opini dan komentar melalui media sosial, hingga pembentukan komunitas untuk memobilisasi massa.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Budaya Partisipasi, Komunitas Penggemar K-Pop, Media Sosial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the form of political participation of K-Pop fans through the K-Popfication movement in supporting Anies Baswedan in the 2024 presidential election on X social media. Through social media, fans connect socially. Fandom activities on social media eventually bring exposure and other discussions on social media, including on social and political issues. This research uses the concepts of participation culture and political participation to examine the involvement of K-Pop fans in supporting Anies Baswedan. To explain the intersection between fandom and politics, this research also uses the concept of politicized fandom. The research used qualitative and netnography methods to study online communities and culture. Data was collected through observation of X's social media and interviews with participants involved in K-Popfication. The results show that cultural representations of K-Pop fandom influence the way fan groups express support for politicians. Political participation with K-Pop cultural adaptation through K-Popfication also provides interest and awareness to engage in political issues on X's social media, so those activities as K-Pop fans are gradually integrated with politically oriented activities. Meanwhile, political participation through K-Popfication includes supporting Anies Baswedan as a political actor and candidate in the 2024 presidential election, producing and distributing campaign content, providing opinions and comments through social media, and forming communities to mobilize the masses.

Keywords: *Political Participation, Participation Culture, K-pop Fandom, Social Media.*